BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kualitatif. Ada beberapa istilah yang digunakan untuk penelitian kualitatif, yakni penelitian atau inkuiri naturalistik atau alamiah, etnografi, interaksionis simbolik, perspektif ke dalam, etnometodologi, fenomenologis, studi kasus, interpretatif, ekologis, dan deskriptif.

Mulyana mengungkapkan Pengertian Metode kualitatif sebagai berikut:[1]

"Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang tidak mengandalkan bukti berdasarkan logika matematis, prinsip angka, atau metode statistik. Pembicaraan yang sebenarnya isyarat, dan tindakan sosial lainnya adalah bahan mental untuk analisis kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitas-kualitasnya, alih-alih mengubahnya menjadi entitas-entitas kuantitatif. Penelitian ini adalah suatu metode empiris dalam arti ia menemukan bukti pada apa yang dialami alih-alih pada penularan formal atau analitik".

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yang merupakan uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek

[1] Mulyana, *Metodelogi Penelitian Kualitatif dan kuantitatif*, (Jakarta : Pustaka Jaya, 2009), 25.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seseorang, individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas),suatu program atau suatu situasi sosial. Penelitian studi kasus berupaya menelaah sebanyak mungkin data mengenai subjek yang diteliti.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan studi kasus dalam penelitian ini didasarkan kepada beberapa faktor diantaranya adalah Kasus yang diangkat bersifat unik, hal tersebut bisa dilihat dari fokus penelitian, yaitu mengenai proses dan prosedur penentuan margin pembiayaan *Murābahah* dengan Agunan Umum dan Agunan Surat Keputusan yang digunakan. Juga Penelitian ini menghendaki adanya penyingkapan. Artinya penelitian ini menghendaki adanya penggalian yang mendalam mengenai proses dan prosedur penentuan margin pembiayaan *Murābahah* dengan Agunan Umum dan Agunan Surat Keputusan. Desain studi kasus yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah Desain Kasus.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perseroan Terbatas (PT) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Madinah Lamongan yang didirikan pada tanggal 09 Juni 2009 berdasarkan ijin usaha oleh Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor: 11/26/Kep. GBI/DPG/2009. PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Madinah terletak di pusat kota Lamongan yakni di Jl.Lamongrejo No. 26 Lamongan. PT. BPR Syariah Madinah Lamongan adalah milik swasta dimana komposisi modalnya adalah 90% milik Hj.Mahdumah S. Pd dan 10% milik H. Yuhronur Effendi SE., MM. Total modal yang disetor adalah Rp. 1.000.000.000,-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Sumber Data

Dalam hal ini Arikonto membagi data menjadi tiga kelompok besar yang pertama yaitu *person* atau sumber data yang berupa yang memilik kompetensi terhadap masalah yang diteliti, yang kedua yaitu *place* atau tempat dan alat yang digunakan dalam penelitian, atau kinerja dan aktifitas yang ada di dalamnya dang yang ketiga yaitu *paper* atau data yang bersumber dari dokumen.[2]

Dalam penelitian ini penulis lebih banyak menggunakan sumber data yang berupa *person* atau responden sebagai informan. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.[3] Untuk menentukan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik dan tujuan-tujuan tertentu (*purposive sampling*), dengan cara bola salju (*snow ball*) yaitu menelusuri terus data yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan yang ada.

Informan dalam penelitian ini dibedakan menjadi :

1. Informan Kunci (*Key Informan*)

   Informan kunci dalam penelitian ini adalah Direktur BPRS Madinah Lamongan.

2. Informan Pendukung

   Informan pendukung dalam penelitian ini terdiri dari :

   a. Manajer Marketing

   b. Bagian Appraisal

   c. Bagian Legal

   d. Accounting

[2] Imron Rosidi, *Sukses Menulis Karya Ilmiah* (Sidogiri: Pustaka Sidogiri, 1429 H), 22
[3] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2002), 90

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain informan pendukng penulis juga menggunakan sumber data yang berupa Dokumen-dokumen Pendukung untuk mendukung data yang bersumber dari *person* atau responden. Setelah memperoleh data dari informan peneliti melakukan *memberchek* atau pencocokan data yang didapatkan dari beberapa sumber sehingga data lebih valid dan lebih objektif.

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

   Wawancara yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara tak terstruktur, atau sering juga disebut sebagai wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka (*Opended interview*), wawancara etnografis. Wawancara ini dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi dan data Primer yang tidak mungkin diperoleh lewat observasi sehubungan dengan Proses dan Prosedur Penetapan Profit Margin Pembiayaan *Murābahah* yang diterapkan Oleh BPRS Madinah Lamongan pada Pembiayaan *Murābahah* dengan Agunan Umum dan Agunan Surat Keputusan.

   Pihak yang menjadi narasumber untuk mendapatkan data antara lain yaitu Direktur BPRS Madinah Lamongan, Divisi Marketing, staff serta orang-orang yang terkait dengan BPRS Madinah Lamongan. Data yang diperoleh dari hasil wawancara tersebut dijadikan sebagai data primer, yaitu data yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diperoleh dari informan melalui wawancara langsung yang dilakukan oleh peneliti di lokasi penelitian.

2. Observasi

Observasi ialah teknik pengumpulan data dengan mengadakan peninjauan secara langsung penerapan Teori penetapan Margin Pembiayaan *Murābahah* dengan Agunan Umum dan Agunan Surat Keputusan di BPRS Madinah Lamongan. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan peneliti dalam penelitian ini, peneliti mengamati segala sesuatu yang berhubungan dengan Proses dan Prosedur Penetapan Profit Margin Pembiayaan *Murābahah* dengan Agunan Umum dan Agunan Surat Keputusan di BPRS Madinah Lamongan .

3. Dokumentasi

Yaitu menggali informasi atau pengetahuan yang ada hubungannya dengan penelitian melalui dokumentasi kegiatan ataupun dokumentasi data sekunder termasuk laporan keuangan buku panduan lembaga dsb. Dalam hal ini, yakni data laporan atau kegiatan yang dilakukan oleh BPRS Madinah Lamongan dalam melakukan Proses dan Prosedur Penetapan Profit Margin Pembiayaan *Murābahah* dengan Agunan Umum dan Agunan Surat Keputusan.

4. Kepustakaan

Yaitu mencari atau menggali informasi atau pengetahuan yang berhubungan dengan penelitian ini melalui sumber-sumber ilmiah seperti buku-buku, jurnal dan lainnya. Lebih Jelasnya, jenis Data, Narasumber dan jenis teknik pengumpulan yang dipilih peneliti sebagaimana Tabel dibawah ini :

Tabel 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(Perincian Jenis Data, Narasumber dan jenis teknik pengumpulan Data)

No	Jenis Data	Data	Narasumber/Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Primer	Pengertian Profit Margin	Direktur	Wawancara,Observasi
2	Primer	Penjelasan Bagaimana Prosedur dan Proses Penetapan Profit Margin	Direktur	Wawancara,Observasi
3	Primer	Urgensi Penetapan Profit Margin	Direktur	Wawancara, Observasi, Dokumentasi
4	Primer	Waktu dan Tempat Penetapan Profit Margin dilaksanakan	Direktur	Wawancara, Observasi, Dokumentasi
5	Primer	Faktor yang mempengaruhi Penetapan Profit Margin	Direktur	Wawancara, Observasi, Dokumentasi
6	Primer	Penentu Profit Margin	Direktur	Wawancara, Observasi, Dokumentasi
7	Primer	Jenis Agunan	Direktur, Bag.Appraisal	Wawancara, Observasi, Dokumentasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8	Primer	Penentuan Agunan	Direktur, Bag. Appraisal	Wawancara, Observasi, Dokumentasi
9	Primer	Hubungan Agunan dengan Profit Marjin	Direktur,Manajer Marketing, Admin dan Appraisal	Wawancara, Observasi, Dokumentasi
10	Sekunder	Data Nasabah Pembiayaan *Murābahah*	Direktur,Manajer Marketing, Admin	Wawancara, Observasi, Dokumentasi
11	Sekunder	Data Lembaga/Yayasan dengan status MoU	Direktur,Manajer Marketing, Admin	Wawancara, Observasi, Dokumentasi
12	Sekunder	Laporan Keuangan	Accounting	Dokumentasi, Kepustakaan

E. Metode Analisis Data Kualitatif

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakaukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah seleasai dilapangan. Dalam hal ini Nasution (1988) menyatakan "Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.[4]

[4] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung; Alfabeta, 2008), 245

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data yang telah terhimpun kemudian diklarifikasikan untuk dianalisa dengan menggunakan pendekatan analisa induktif, yaitu berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit, kemudian dari fakta-fakta dan peristiwa-peristiwa yang khusus konkrit itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.

Selanjutnya menggunakan analisa data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, dengan tiga jenis kegiatan, yaitu; reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi sebagai sesuatu yang jalin menjalin pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar. [5]

Alur pertama adalah reduksi data, merupakan kegiatan pemilihan, pemilahan, penyederhanaan dan transformasi data kasar yang berasal dari lapangan. Reduksi data berlangsung selama proses penelitian sampai tersusunnya laporan akhir penelitian. Sejak tahap ini analisa data sudah dilaksanakan karena reduksi data juga merupakan bagian yang tak terpisahkan dari analisis data.

Alur kedua adalah penyajian data yang merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dalam teks naratif. Penyusunan informasi tersebut dilakukan secara sistematis dalam bentuk tema-tema pembahasan sehingga mudah difahami makna yang terkandung di dalamnya.

Alur ketiga adalah menarik kesimpulan atau verifikasi dari semua kumpulan makna setiap kategori, peneliti berusaha mencari makna esensial dari setiap tema yang disajikan dalam teks naratif yang berupa fokus penelitian.

[5] Rosidi, *Sukses Menulis*, 33

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selanjutnya ditarik kesimpulan untuk masing-masing fokus tersebut, tetapi dalam suatu kerangka yang sifatnya komprehensif.

Ilustrasi dari prosedur di atas adalah pertama, peneliti mengadakan pengumpulan data di lapangan dengan menggunakan pedoman yang sudah disiapkan sebelumnya. Pada saat itulah dilakukan pencatatan dan tanya jawab dengan informan. Dari informasi yang diterima tersebut seringkali memunculkan pertanyaan-pertanyaan baru, baik pada saat wawancara berlangsung maupun sudah berakhir atau disebut proses wawancara mendata.

Setelah data dilacak, diperdalam dan diuji kebenarannya, selanjutnya dicari maknanya berdasarkan kajian kritik yang digunakan, dengan cara pemilihan, pemilahan, dan penganalisaan data. Langkah selanjutnya data ditransformasikan dan disusun secara tematik dalam bentuk teks naratif sesuai dengan karakter masing-masing. Terakhir, dicari makna yang paling esensial dari masing-masing tema berupa fokus penelitian yang dituangkan dalam kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa Proses analisis data penulis, dilakukan melalui tahapan: Reduksi data, Penyajian atau *display* data dan Kesimpulan atau Verifikasi. Untuk lebih jelasnya, penulis akan menjelaskan proses analisis tersebut dalam Tabel berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.

(Proses Analisis Data)

No	Tahapan	Penjelasan
1	Reduksi Data	Merangkum, memilih hal-hal yang pokok yaitu tentang Proses dan Prosedur Penetapan Profit Margin Pembiayaan *Murābahah* dengan Agunan Umum dan Agunan Surat Keputusan , memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.
2	Penyajian Data	Menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun tentang Proses dan Prosedur Penetapan Profit Margin Pembiayaan *Murābahah* dengan Agunan Umum dan Agunan Surat Keputusan serta faktor utama yang menentukan Perbedaan *Margin* antara Pembiayaan *Murābahah* dengan Agunan Umum dan Agunan Surat Keputusan yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.
3	Kesimpulan atau verifikasi	Mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain dari pemahaman dan metode analisis data di atas, penulis juga mengelaborasikan analisis data kualitatif menurut Bognan & Biklen yang bermakna upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain. Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa langkah awal dari analisis data adalah mengumpulkan data yang ada, menyusun secara sistematis, kemudian mempresentasikan hasil penelitiannya kepada orang lain.[6] Sedangkan McDrury menjelaskan bahwa tahapan analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

1) Membaca/mempelajari data, menandai kata-kata kunci dan gagasan yang ada dalam data,
2) Mempelajari kata-kata kunci itu, berupaya menemukan tema-tema yang berasal dari data.
3) Menuliskan 'model' yang ditemukan.
4) Koding yang telah dilakukan.

Metode analisis atau sering disebut dengan pengkodean (*coding*)[7] juga mengambil landasannya dari pendekatan *grounded theory*, dengan memakai tiga langkah pengkodean, yang disederhanakan pengertiannya menjadi (1) metode analisis, yaitu dengan mengadakan pemerincian terhadap objek ilmiah tertentu

[6] Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2007), 248.
[7] Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif: Tatalangkah dan Teknin-teknik Teoritisasi Data*, terj. Muhammad Shodiq dan Imam Muttaqien, cet. IV (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 51.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

denga jalan memilah-milah antara pengertian yang satu dengan pengertian yang lain, untuk memperoleh kejelasan mengenai hal tersebut.[8] (2) Metode sintesis, yaitu dengan jalan memperhubungkan pengertian yang satu dengan pengertian yang lain.[9] Dan (3) memperhubungkan kategori-kategori untuk membentuk narasi deskriptif sebagai hasil penelitian.

F. Teknik Keabsahan Data

Studi kasus ini menggunakan penelitian pendekatan kualitataif. Dengan mengajukan empat kriteria keabsahan dan keajegan yang diperlukan dalam suatu penelitian pendekatan kualitatif. Empat hal tersebut adalah Sebagai berikut :

1. Keabsahan Konstruk (*Construct validity*)

Keabsahan bentuk batasan berkaitan dengan suatu kepastiaan bahwa yang berukur benar- benar merupakan variabel yang ingin di ukur. Keabsahan ini juga dapat dicapai dengan proses pengumpulan data yang tepat. Salah satu caranya adalah dengan proses triangulasi, yaitu tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau Sebagai pembanding terhadap data itu. Menurut Patton (dalam Sulistiany 1999) ada 4 macam triangulasi Sebagai teknik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan, yaitu:

[8] Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1997), 59.
[9] *Ibid*., hlm. 61.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Triangulasi data

Mengguanakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memeiliki sudut pandang yang berbeda.

b. Triangulasi Pengamat

Adanya pengamat di luar peneliti yang turut memeriksa hasil pengumpulan data. Dalam penelitian ini, dosen pembimbing studi kasus bertindak Sebagai pengamat (*expert judgement*) yang memberikan masukan terhadap hasil pengumpulan data.

c. Triangulasi Teori

Penggunaan berbagai teori yang berlaianan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memasuki syarat. Pada penelitian ini, berbagai teori telah dijelaskan pada bab II untuk dipergunakan dan menguji terkumpulnya data tersebut.

d. Triangulasi metode

Penggunaan berbagai metode untuk meneliti suatu hal, seperti metode wawancara dan metode observasi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan metode wawancara yang ditunjang dengan metode observasi pada saat wawancra dilakukan.

2. Keabsahan Internal (*Internal validity*)

Keabsahan internal merupakan konsep yang mengacu pada seberapa jauh kesimpulan hasil penelitian menggambarkan keadaan yang sesungguhnya. Keabsahan ini dapat dicapai melalui proses analisis dan interpretasi yang tepat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Aktivitas dalam melakukan penelitian kualitatif akan selalu berubah dan tentunya akan mempengaruhi hasil dari penelitian tersebut. Walaupun telah dilakukan uji keabsahan internal, tetap ada kemungkinan munculnya kesimpulan lain yang berbeda.

3. Keabsahan Eksternal (*Eksternal validity*)

Keabsahan ekternal mengacu pada seberapa jauh hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada kasus lain. Walaupun dalam penelitian kualitatif memeiliki sifat tidak ada kesimpulan yang pasti, penelitiaan kualitatif tetapi dapat dikatakan memiliki keabsahan ekternal terhadap kasus-kasus lain selama kasus tersebut memiliki konteks yang sama.

4. Keajegan (*Reabilitas*)

Keajegan merupakan konsep yang mengacu pada seberapa jauh penelitian berikutnya akan mencapai hasil yang sama apabila mengulang penelitian yang sama, sekali lagi.

Dalam penelitian ini, keajegan mengacu pada kemungkinan peneliti selanjutnya memeperoleh hasil yang sama apabila penelitian dilakukan sekali lagi dengan subjek yang sama. Hal ini menujukan bahwa konsep keajegan penelitian kualitatif selain menekankan pada desain penelitian, juga pada cara pengumpulan data dan pengolahan data.

Gambar Triangulasi :

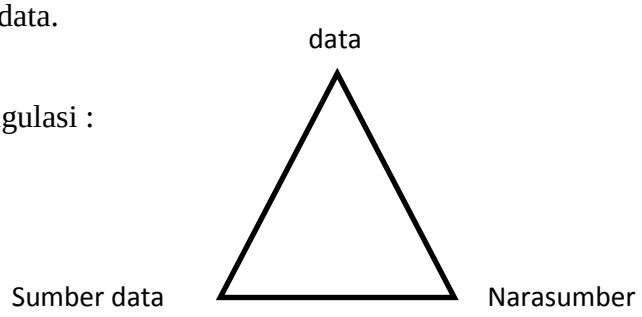

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id